

Pada saat dilakukan pertolongan tentunya sebagai tim kesehatan seperti perawat harus mempunyai pengetahuan yang baik dalam penanganan cedera kepala. Pengetahuan merupakan keseluruhan pemikiran gagasan, ide, konsep dan pemahaman yang dimiliki manusia dari pengetahuan dasar sebagai perawat di ruangan gawat darurat dalam melakukan penanganan cedera kepala ringan harus memiliki pengetahuan yang baik karena dengan adanya pengetahuan yang baik tersebut bisa melakukan penanganan dengan baik dan maksimal sehingga tidak berakibat buruk pada bagi keadaan pasien

Kematian akibat dari cedera kepala dari tahun ke tahun terus bertambah, penambahan angka kematian ini antara lain karena jumlah penderita cedera kepala yang bertambah dan penanganan yang kurang tepat atau sesuai dengan harapan. Peran perawat sangat penting dalam menangani kasus cedera kepala dengan pemberian asuhan keperawatan yang tepat diharapkan masalah yang muncul pada kasus cedera kepala segera dapat diatasi dan dapat mencegah terjadinya komplikasi yang serius yang disebabkan cedera kepala (Hajunik, 2016)

WHO memperkirakan bahwa pada tahun 2020 kecelakaan lalu lintas akan menjadi penyebab penyakit trauma ketiga terbanyak di dunia. Data insiden cedera kepala di Eropa pada tahun 2015 adalah 500 per 100.000 populasi. Insiden cedera kepala di Inggris pada tahun 2015 adalah 400 per 100.000 pasien per tahun (Irawan, 2015).

Cedera kepala adalah penyebab yang paling bermakna meningkatkan morbiditas dan mortalitas. Diperkirakan 1,4 juta cedera kepala terjadi setiap tahunnya dengan lebih dari 1,1 juta orang yang datang ke Instalasi Gawat Darurat (WHO, 2015).

Setiap tahun setidaknya 1,7 juta cedera kepala terjadi di Amerika Serikat (di semua kelompok umur), dan penyebab sekitar sepertiga (30,5%) dari semua kematian adalah yang mengalami kasus cedera kepala, 50.000 meninggal dunia, 235.000 dilakukan rawat inap di RS, dan 11.000 dirujuk ke Instalasi Gawat Darurat. Remaja yang lebih tua (usia 15 sampai 19 tahun), orang dewasa yang lebih tua (usia 65 tahun dan seterusnya), dan semua kelompok umur yang paling mungkin untuk mengalami cedera kepala (*American School Health Association, 2017*)

Prevalensi cedera pada kepala di Indonesia berada pada angka 11,9% (Menurut Riskesdas, 2018). Cedera pada bagian kepala menempati posisi ketiga setelah cedera pada anggota gerak bawah dan bagian anggota gerak atas dengan prevalensi masing-masing 67,9% dan 32,7%. Tempat terjadinya cedera adalah ada di rumah dan lingkungannya 44,7 %, di jalan raya 31,4 %, di tempat bekerja 9,1 %, di tempat lainnya 8,3 %, di sekolah dan lingkungannya 6,5 % (Kemenkes RI, 2019).

Penelitian yang dilakukan Putri Krystianingsih dengan judul “*Primery Survey Pasien Cedera Kepala Oleh Perawat* ” yang menggunakan metode penelitian deskriptif. teknik total sampling Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner Dengan populasi 30 perawat aktif yang bertugas pada ruang IGD, ICU dan Pulih Sadar di RS Aura Syifa Kediri. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa *primary survey* pada pasien cedera kepala yang dilakukan oleh perawat sebagian besar sesuai dengan SOP yaitu 18 orang (60%). Dari hasil penelitian ini 14 perawat IGD dan 4 orang perawat ICU mampu melakukan *primary survey* dengan benar. Tidak ada perawat ruang RR yang melakukan *primary survey* dengan benar. (Kristyaningsih P & Rahmawati I. 2022)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Meilando R dengan judul “Analisa Kemampuan Perawat dalam Mengklasifikasi Pasien Cedera Kepala Berdasarkan Nilai *Glasgow Coma Scale* (GCS)” yang menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif wawancara Dengan jumlah responden sebanyak 4 perawat pelaksana 1 orang Kepala ruangan, 1 orang dokter, dan 1 Kasi Keperawatan. Hasil penelitian menunjukan bahwa perawat di IGD RSUD Depati Hamzah memiliki pengetahuan yang cukup baik, perawat melakukan tindakan sesuai dengan SOP (Standart Operasional Prosedur) yang ada, perawat minimal harus tersertifikasi pelatihan BTCLS, dan tidak ada supervise di IGD RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang. Saran penelitian ini perlu adanya penyampaian sosialisasi tentang SOP kepada pegawai di IGD sehingga semua pegawai di IGD baik dokter ataupun perawat tau mengenai hal tersebut dan perlu adanya pengaktifan kembali sistem supervisi yang ada di rumah sakit, dan perlu adanya peningkatan pengetahuan dan keahlian SDM melalui penambahan kuota pelatihan BTCLS (R Meiliando. 2020)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Adik Galuh V dengan judul “Hubungan Ketepatan Perawat Dalam *Primary Survey* Dengan Tingkat Keberhasilan Penanganan Pasien Trauma Kepala di IGD Rumah Sakit Umum Islam Banyu Bening” yang menggunakan Penelitian ini menggunakan metode analitik correlation. Teknik sampel menggunakan total sampling dengan jumlah sampel 30 responden. Instrument yang digunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan distribusi tingkat keberhasilan penanganan pasien trauma kepala 18 (90.0%) dan distribusi ketepatan perawat dalam *primary survey* 12 (75.0%) dengan *p value* 0,001. Kesimpulan, terdapat hubungan signifikan antara ketepatan perawat dalam *primary survey* dengan tingkat keberhasilan penanganan pasien trauma kepala. (Viana Galuh A dkk. 2021).

Berdasarkan uraian diatas cedera kepala merupakan suatu permasalahan meluas karena prevalensinya yang tinggi, banyak faktor resiko yang menyebabkan terjadinya cedera kepala dan hasil survey pendahuluan yang dilakukan peneliti di RSUD Mitra Sejati pada tanggal 18 April 2023 peneliti mendapat bahwa terdapat 30 jumlah perawat yang bekerja di IGD dan berdasarkan data yang diperoleh prevalensi cedera kepala ringan terdapat 358 kasus. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana gambaran gamabaran pengetahuan perawat dalam penatalaksanaan awal cedera kepala ringan di IGD RSUD Mitra Sejati Tahun 2023.

Berdasarkan hal diatas maka dilakukan penelitian tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Dalam Penatalaksanaan Awal Cedera Kepala Ringan di IGD RSUD Mitra Sejati Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana “Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Dalam Penatalaksanaan Awal Cedera Kepala Ringan di IGD RSUD Mitra Sejati Tahun 2023”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat dalam penatalaksanaan awal cedera kepala ringan di IGD RSUD Mitra Sejati Tahun 2023

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan perawat dalam penatalaksanaan awal cedera kepala ringan berdasarkan pendidikan
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan perawat dalam penatalaksanaan awal cedera kepala ringan berdasarkan lama bekerja
- c. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan perawat dalam penatalaksanaan awal cedera kepala ringan berdasarkan pelatihan
- d. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan perawat dalam penatalaksanaan awal cedera kepala ringan berdasarkan SOP

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengetahuan perawat dalam penatalaksanaan awal cedera kepala ringan di IGD RSUD Mitra Sejati

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dan bacaan di perpustakaan dalam pemberian informasi tentang pengetahuan terhadap bidang keperawatan, khususnya mengenai pengetahuan perawat dalam penatalaksanaan awal cedera kepala ringan

3. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman dan wawasan pertama dalam melakukan penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan perawat dalam penatalaksanaan awal cedera kepala ringan

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan tambahan bila di adakan penelitian lebih lanjut khususnya bagi pihak yang ingin mempelajari mengenai gambaran tingkat pengetahuan perawat dalam penatalaksanaan awal cedera kepala ringan